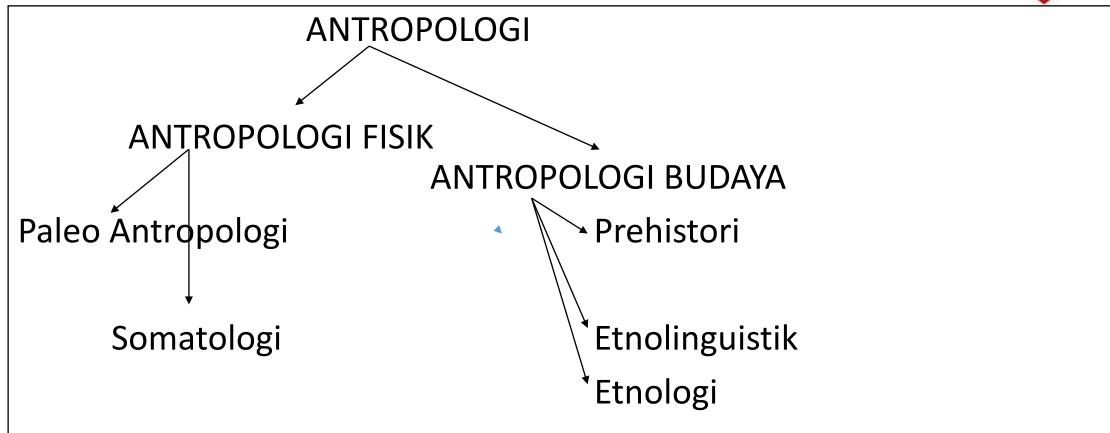


Pengantar Antropologi Budaya

Bagus Anwar H, S.H., M.H., M.Sc.





Universitas Widya Mataram





• SUATU STUDI TENTANG UMAT MANUSIA YANG BERUSAHA MENYUSUN GENERALISASI YANG BERMANFAAT TENTANG MANUSIA DAN PERILAKUNYA DAN UNTUK MEMPEROLEH PENGERTIAN YANG LENGKAP TENTANG KEANEKARAGAMAN MANUSIA.

Universitas Widya Mataram





Memperhatikan lima masalah makhluk manusia:

- 1. Sejarah terjadinya dan perkembangan manusia sebagai makhluk biologis.
- Sejarah terjadinya aneka warna makhluk manusia dipandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya.
- 3. Persebaran dan terjadinya aneka warna bahasa yang diucapkan manusia di seluruh dunia.
- 4. Perkembangan, persebaran dan terjadinya aneka warna dari kebudayaan manusia di seluruh dunia.
- 5. Dasar-dasar dan aneka warna kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat2 dan suku2 bangsa yang tersebar di seluruh muka bumi.





Studi sistematis tentang makhluk manusia sebagai organisme biologis

Paleo Antropologi:

Ilmu yang mempelajari asal usul dan perkembangan manusia dengan fosil manusia purba sebagai objek penelitiannya

Somatologi:

Ilmu yang mempelajari keberagaman ras manusia dengan mengamati ciri-ciri fisik.

Universitas Widya Mataram

Antropologi Budaya

Ilmu/Kajian/Studi yang mempelajari tentang manusia sebagai makhluk budaya



- Prehistori
 - Ilmu yang mempelajari sejarah penyebaran dan perkembangan semua kebudayaan manusia di bumi sebelum manusia mengenal tulisan
- Etnolinguistik
 - Ilmu yang mempelajari pelukisan tentang ciri dan tata bahasa dan beratus-ratus bahasa suku-suku bangsa yang ada di dunia / bumi
- Etnologi
 - Ilmu yang mempelajari kebudayaan manusia di dalam masyarakat suku bangsa di seluruh dunia
- Etnopsikologi
 - Ilmu yang mempelajari kepribadian bangsa

TEORI EVOLUSI BIOLOGI





TEORI EVOLUSI SOSIAL BUDAYA

Evolusi klasik

(abad 19)

Neo evolusi

(1930 an)

EVOLUSI SOSIAL BUDAYA

- menunjukkan suatu perkembangan kebudayaan dan masyarakat dari tingkat yang sederhana menuju tingkat yang kompleks
- tingkat-tingkat yang tetap ini dilalui atau seharusnya dilalui oleh semua kebudayaan di dunia
 - seperti dalam evolusi biologi, di mana makhluk yang bisa bertahan hidup adalah makhluk yang paling cocok dengan lingkungan alamnya
 - evolusi sosial aturan-aturan hidup serta hukum yang dapat bertahan dalam masyarakat adalah hukum yang melindungi kebutuhan para warga masyarakat yang paling cocok dengan kebutuhan kebutuhan warga masyarakat

Beberapa anggapan dasar teori evolusi klasik (abad 19):

- 1. umat manusia merupakan bagian dari alam, karena itu bekerja sesuai dengan hukum-hukum alam
- 2. hukum alam menguasai perkembangan dan tidak mengalami perubahan sepanjang jaman
- 3. alam bergerak secara progresif dari tingkat sederhana ke tingkat yang lebih kompleks dari tak terogranisir ke arah yang terorganisir secara lengkap
- 4. manusia di seluruh dunia mempunyai potensi yang sama akan tetapi berbeda secara fundamental dalam perkembangan kuantitatif mengenai intelegensi dan pengalamannya



EVOLUSI HUKUM MENURUT H. SPENCER

1. HUKUM KERAMAT : Aturan yang sifatnya statis & religi



2. HUKUM SEKULER:

Azas timbal balik karena jumlahnya sedikit

3. HUKUM KERAJAAN:

Dibutuhkan aturan otoriter

4. HUKUM BERDASARKAN AZAS SALING MEMBUTUHKAN : Kembali ke Hukum Sekuler namun diatur oleh badan legislatif

EVOLUSI KELUARGA J.J. BACHOFEN



1. PROMISKUITAS:

Serupa sekawanan binatang (bebas, tanpa ikatan)

2. MATRIARCHAT:

Garis keturunan ibu, tidak kenal ayah

3. PATRIARCHAT:

Ayah menjadi kepala (Konsep Big Man)

4. PARENTAL:

Keluarga inti

EVOLUSI KEBUDAYAAN L.H. MORGAN (1818 – 1881)

TUA (Pemburu di Hutan) MADYA (Berburu Ikan)

MUDA (Berburu & Tembikar)



JAMAN BARBAR ——— MADYA (Cocok Tanam & Logam)

MUDA (Logam & Mengenal Tulisan)

JAMAN PERADABAN — PURBA (Civilization)

MASA KINI

JAMAN LIAR

EVOLUSI RELIGI E.B. TYLOR

- Asal mula religi ialah kesadaran manusia akan adanya jiwa
- Jiwa:
- a. Perbedaan antara manusia dilihat dari hal-hal yang hidup dan yang mati. Kekuatan tersebut disebut jiwa
- b. Peristiwa mimpi yang membawa manusia ke tempat lain dan memisahkannya dengan jasmaninya sementara.



EVOLUSI RELIGI E.B. TYLOR



1. ANIMISME:

Percaya makhluk halus, menyembah roh

2. DINAMISME:

Percaya pada kekuatan alam

3. POLITEISME:

Percaya pada dewa-dewa, sifatnya kenegaraan

4. MONOTEISME:

Percaya satu dewa, karena sifatnya sama

EVOLUSI RELIGI

J. G. Frazer (1854 – 1941)



- Ahli folklore Inggris memperkenalkan mengenai Ilmu Gaib dan Religi
- Melalui praktek magi yang tidak berhasil, mempercayai bahwa adanya kekuatan gaib yang lebih kuat
- Tonggak awal Agama
- Magic: Manipulasi untuk tujuan praktis tertentu
- Agama: Semakin maju pikiran dan ilmu, kerasionalan orang semakin berkembang

Ada beberapa manfaat yang timbul bagi dunia ilmu pengetahuan pada abad 19 setelah adanya studi mengenai evolusi



- 1. memberi kemampuan kepada kita untuk dapat melihat dan memahami garis-garis besar perkembangan manusia mulai dari tingkat yang sederhana sampai dengan yang lebih kompleks dan dapat mengetahui tingkat-tingkat perkembangan suatu masyarakat
- 2. menunjukkan keberhasilan pengkajian gejala-gejala social dan budaya secara ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan digunakannya metodologi, yaitu metode komparatif untuk mengkaji gejala social budaya yang ada walaupun data data arkeologi dan etnografi yang dipakai memiliki banyak kelemahan

3. Studi evolusi dalam uraiannya memperhatikan dan mencoba mengkaji kemiripan-kemiripan antar kebudayaan, sehingga akhirnya menuju ke suatu rumusan tentang tahap-tahap perkembangan masyarakat dan kebudayaan



4. Studi evolusi telah mendorong para ahli lainnya untuk mengkaji sebab-sebab terjadinya perubahan masyarakat dan kebudayaan

Beberapa kecaman terhadap teori evolusi abad 19:



etnosentrisme

mereka umumnya berpandangan bahwa dalam perbedaan tingkat kemajuan masyarakat dan kebudayaan, maka masyarakat Eropa dipandang sebagai masyarakat yang paling maju tingkat kebudayaannya

spekulatif

kurang didasarkan atas hasil penelitian lapangan. Jelasnya mereka melakukan rekonsruksi logis berdasarkan data yang diragukan

BEBERAPA ALIRAN EVOLUSI SOSIAL BUDAYA

1.EVOLUSI UNILINEAR

semua kebudayaan manusia akan melewati satu garis evolusi yang sama

2. EVOLUSI MULTILINEAR

evolusi dari aneka warna kebudayaan khusus yang berlangsung sendiri-sendiri, tetapi ada unsur-unsur persamaan tertentu dalam proses evolusi

3. EVOLUSI UNIVERSAL

evolusi kebudayaan yang merupakan kebudayaan umat manusia sebagai suatu totalitas

Universitas Widya Mataram



KEBUDAYAN





- buddhayah -> bentuk jamak dari buddhi
- yang berarti "budi" atau "akal".
- Budaya adalah segala hal yang berhubungan dengan akal.





- Menurut Bakker kata kebudayaan dari "Abhyudaya"
- Kata "Abhyudaya" menurut Sanskrit Dictionary (Macdonell, 1954):
- Kebudayaan ialah hasil baik, kemajuan, kemakmuran yang serba lengkap.





- Culture (Inggris) → Colere (Latin)
- Artinya "mengolah", "mengerjakan",
- dan berhubungan dengan tanah atau bertani
- Kebudayaan ialah "segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam". (Koentjaraningrat. 2003:74)





 "Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehldupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar" (Koentjaraningrat. 2003:72)

Universitas Widya Mataram

Pengertian - Kebudayaan

- Menurut E.B. Tylor (1871)
 - "Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.
- Dengan kata lain, kebudayaan mencakup kesemuanya yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.
- Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif. Artinya, mencakup segala cara-cara atau pola-pola berpikir, merasakan dan bertindak.

Pengertian - Kebudayaan

- Menurut Selo Soemardjan :
 - "Kebudayaan merupakan hasil karya, rasa dan cipta masyarakat"
- Karya : Teknologi dan kebudayaan atau material culture
- Rasa: Jiwa. Mewujudkan kaidah sosial, norma, nilai.
- Cipta: Kemampuan mental, ilmu pengetahuan
 - Rasa & Cipta : Immaterial Culture → spiritual
 - Materiil : menghasilkan benda
 - Spritual : kepercayaan, nilai, kesusilaan



Perbedaan Perilaku Manusia & Hewan

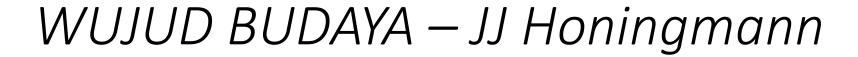


- Perilaku Manusia dikuasai oleh akal
- 2. Hidup manusia di bumi menggunakan sistem peralatan yang merupakan hasil akal manusia
- 3. Perilaku manusia berasal dari kebiasaan dan hasil belajar
- 4. Manusia punya bahasa yang dapat menyimpan seluruh tata kelakukan dalam lisan atau tulisan
- 5. Pengetahuan manusia bersifat akumulatif
- 6. Sistem pembagian kerja di masyarakat manusia lebih kompleks
- 7. Masyarakat menunjukkan aneka warna yang bersar





- Suatu nilai sebagai milik bersama yang terkait dengan situasi masyarakat yang dapat membantu kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik primer, sekunder atau interaktif
- Diturunkan melalui proses belajar ke generasi berikutnya





1. IDEAS

: Cultural System

2. ACTIVITIES

: Social System

3. ARTIFACTS

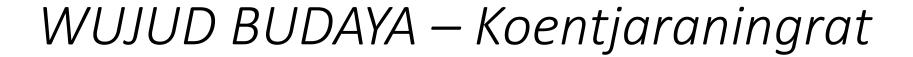
: Art

WUJUD

Empat wujud kebudayaan:



- (1) nilai-nilai budaya,
- (2) sistem budaya,
- (3) sistem sosial,
- (4) himpunan unsur-unsur kebudayaan fisik, .





Sistem Gagasan

Karya manusia yang berbentuk nilai, pola pikir, perilaku/pola tingkah laku

Sistem Tindakan

Bersifat konkrit yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

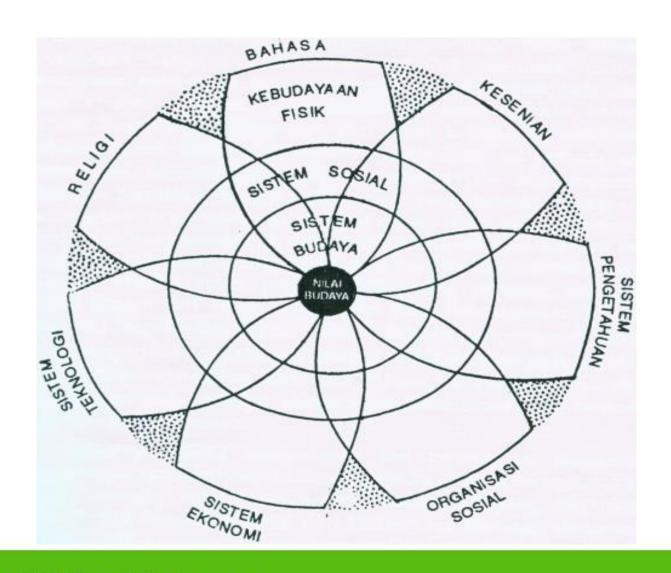
Hasil Karya Manusia

Perwujudan budaya sebagai hasil berpikir yang melahirkan karya nyata yang berguna bagi kehidupan manusia sendiri

Universitas Widya Mataram

WUJUD







Unsur Bronislaw Malinowski

- 1. sistem norma,
- 2. organisasi ekonomi,
- 3. alat-alat dan lembaga pendidikan,
- 4. organisasi kekuatan/militer



TUJUH unsur kebudayaan saat ini:

- 1. Teknologi
- 2. Sistem Ekonomi
- 3. Sistem sosial
- 4. Sistem Kepercayaan/religi
- 5. Sistem bahasa
- 6. Sistem kesenian
- 7. Sistem Pengetahuan



- Kebudayaan terdiri dari berbagai unsur yang saling terkait
- Perubahan satu unsur akan berpengaruh kepada unsur yang lainnya
- Oleh karenanya disebut sebagai sistem sosial budaya



 Dalam pola atau konfigurasi kebudayaan selalu ada satu atau beberapa nilai yang berkuasa.





- Kebudayaan mengatur agar manusia mengerti bagaimana bertindak
- Menentukan sikap bagaimana berhubungan dengan orang lain
- Kebiasaan → menjadi aturan
- Dalam hubungan manusia, kebudayaan sebagai struktur normatif
 sebagai garis pokok perilaku yang menetapkan apa yang dilarang dan tidak.





- Bentuk kelompok sebanyak 5 orang
- Pilih salah satu suku bangsa di Indonesia
- Lihat unsur kebudayaan yang ada di dalamnya dan kaitkan dengan antropologi fisik serta letak geografisnya
- Analisa dan kritisi